

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Data kuantitatif digunakan untuk melakukan analisis kausal lintas studi dalam penelitian ini. Menganalisis faktor-faktor yang berkontribusi terhadap hubungan tertentu antara dua variabel atau lebih dikenal dengan analisis kausal komparatif (Wicaksono, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi, komunikasi, dan stres kerja terhadap tingkat kepuasan kerja karyawan.

3.2 Sifat Penelitian

Studi ini sifatnya Replikasi, yaitu ialah ulangan dari studi terdahulu serta mempunyai variable, parameter serta alat analisis yang sepadan bersama studi terdahulu. Cuma saja obyek yang dikaji beda, hingga waktu analisisnya pula beda. Penelitian ini merupakan replikasi karena merupakan pengembangan dari karya sebelumnya dan menggunakan faktor, parameter, dan teknik analisis karya sebelumnya. Sederhananya, karena hal yang diselidiki berbeda, begitu juga waktu analisisnya.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Studi ini mengambil tempat di PT Ciba Vision Batam yang berlokasi di Batamindo Industrial Park, Jalan Beringin Lot 204 di lingkungan muka kuning Batam, Indonesia.

3.3.2 Periode Penelitian

Studi ini hendak terjadi semenjak Maret 2022 sampai Juli 2022. Tabel ini mampu menjabarkan periode studi :

Tabel 3. 1 Periode Penelitian

Aktivitas	Pertemuan													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Latar Belakang	■	■												
Tinjauan Pustaka			■	■	■									
Metodologi studi						■	■	■	■					
Capaian studi										■	■	■	■	
Konklusi serta Masukan														■

Sumber: peneliti, 2022

3.4 Populasi dan Sample Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi menurut (Suliyanto, 2018) adalah seluruh kumpulan subjek yang peneliti minati. Subyek penelitian dapat meliputi benda mati, makhluk hidup, fenomena, sistem, dan prosedur.

Satu departemen yaitu departement Freshlook di PT Ciba Vision Batam dengan 107 orang dijadikan sebagai populasi penelitian.

3.4.2 Tehnik penentuan besar sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih dengan cermat untuk mencerminkan seluruh karakteristik populasi tersebut (Hikmawati, 2017). Ukuran sampel ditentukan dengan strategi pengambilan sampel non-probabilitas yang disebut sampling saturasi, di mana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel.

3.4.3 Tehnik Sampling

Sampling nonprobabilitas, khususnya pendekatan sampling saturasi, digunakan dalam metodologi sampling penelitian ini. Menurut (Hikmawati, 2017), strategi sampling jenuh adalah salah satu yang menggunakan sampel dari seluruh populasi. Dengan 107 responden, maka sampel penelitian ini adalah demikian.

3.5 Sumber Data

Mendapatkan informasi studi dari perusahaan. Wawancara atau survei kusioner yang dirancang oleh peneliti merupakan sumber data asal pertama yang mencakup baik individu maupun penduduk. (Suliyanto, 2018)

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 teknik pengumpulan data

(Hikmawati, 2017) menyatakan bahwa terdapat berbagai metode pengumpulan data, antara lain:

1. Observasi

Peneliti menggunakan observasi sebagai teknik untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati dan memahami perilaku secara langsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah sesi tanya jawab langsung atau tidak langsung yang digunakan untuk mengumpulkan data.

3. Kuesioner

Kuesioner ialah teknik penghimpunan data yang mengeksekusikan sampel untuk rangkaian pertanyaan tertulis

4. Dokumentasi

Catatan peristiwa sejarah yang dibuat selama penelitian disebut dokumentasi.

5. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk mengumpulkan informasi yang memanfaatkan banyak jalan penyelidikan dan database yang sudah ada sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan strategi pengiriman kuesioner ke salah satu bagian departement PT Ciba Vision Batam melalui Google Form.

3.6.2 Alat pengumpulan Data

Skala Likert digunakan sebagai alat ukur dalam kuesioner. SPSS digunakan untuk penyebaran dan analisis kuesioner.

Sesuai (Utama, 2018) Skala Likert adalah alat untuk mengukur bagaimana perasaan orang terhadap suatu isu atau fenomena tertentu di masyarakat.

Tabel 3. 2 Skala Likert

Pernyataan	Kode	Skor
Sangat tak setuju	STS	1
Tak setuju	TS	2
Kurang setuju	N	3
Setuju	S	4
Sangat setuju	ST	5

3.7 Definisi operasional variabel penelitian

Untuk mempermudah peneliti menemukan hubungan antara variabel yang berbeda, variabel harus didefinisikan secara operasional. (Hikmawati, 2017)

3.7.1 Variabel independen (X)

Istilah variabel bebas biasa digunakan untuk merujuk pada variabel selain yang diukur (Purwandani, 2020). Ketiga variabel penjelas dalam penelitian ini adalah (X1) motivasi , (X2) komunikasi, dan (X3) stress kerja .

3.7.2 Variabel dependen (Y)

Variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen dikenal sebagai variabel terikat atau variabel dependen. Kepuasan kerja karyawan merupakan variabel dependen dalam penelitian ini (Y).

Tabel 3. 3 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Ukur
1	Motivasi (X1)	Motivasi merupakan proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekuan karyawan untuk mencapai tujuannya dan juga merupakan dorongan atau kehendak yang menyebabkan individu untuk berbuat sesuatu (Siagian, 2018).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Balas jasa 2. Kondisi kerja 3. Fasilitas kerja 4. Prestasi kerja 5. Pengakuan dari pimpinan 	Skala likert
2	Komunikasi (X2)	Komunikasi adalah alat perekat hubungan antara atasan dengan karyawan dan antara sesama karyawan,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman 2. Kesenangam 3. Memengaruhi sikap 4. Tindakan 5. Tingkat 	Skala likert

		sehingga komunikasi mempunyai peran vital dalam membina hubungan di dalam suatu perusahaan (Syaifullah, 2018).	pemahaman	
3	Stres kerja (X3)	stress kerja merupakan tekanan atau ketegangan yang timbul dari ketidakselarasan antara individu dengan lingkungan kerjanya (Bhastary Dwipayani, 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tuntunan tugas 2. Tuntunan peran 3. Tuntunan antar pribadi 4. Struktur organisasi 5. Kepemimpinan organisasi 	Skala likert
4	Kepuasan kerja (Y)	kepuasan kerja merupakan sikap emosional individu yang menyenangkan dan mencintai atas pekerjaan yang dilakukan, yang di	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upah 2. Supervisi 3. Promosi 4. <i>Contingents rewards</i> 5. <i>Benefit</i> 	Skala likert

		tunjukkan dengan prestasi kerja, moral kerja, dan kedisiplinan (Toni & Siagian, 2021).		
--	--	--	--	--

Sumber: (Siagian, 2018), (Syaifullah, 2018), (Bhastary Dwipayani, 2020).

3.8 Metode Analisis Data

Penelitian ini memanfaatkan alat komputer yang disebut SPSS untuk membantu proses analisis data.

3.8.1 Analisis statistik Deskriptif

Jika peneliti perlu mendeskripsikan sesuatu atau memeriksa sesuatu, analisis deskriptif adalah suatu keharusan. Hal ini bertujuan untuk menyajikan sinopsis dari informasi yang diperoleh melalui cara generik, (Setiawan, 2019).

Hasil penyelidikan dapat disimpulkan jika hipotesis H_0 diterima. *Descriptive statistical analysis* dikaji berwujud perbandingan ataupun korelasi mempergunakan satu ataupun lebih *variable*.

3.8.2 Uji kualitas Data

3.8.2.1 Uji validitas

Verifikasi keakuratan data yang dihasilkan dan digunakan dengan benar. Pengujian validitas penelitian juga menunjukkan apakah metode penelitian cukup untuk menangkap relevansi pengukuran yang sebenarnya. Keandalan survei bergantung pada seberapa cocok data peneliti dengan tanggapan responden

sendiri. Verifikasi data yang terpercaya berdasarkan informasi yang diberikan oleh peneliti (Hikmawati, 2017).

Saat memutuskan apakah suatu query benar, perbandingan antara rhitung dan rtabel pada tingkat signifikansi 5% digunakan sebagai tolok ukur. Ketika data yang valid dihasilkan, rhitung yang dihasilkan harus lebih besar dari, atau sama dengan, rtabel yang dihasilkan. Jika tidak, dianggap tidak ada kecocokan dalam data kecuali hasilnya tidak valid.

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara internal atau eksternal dan mengevaluasi konsistensi tujuan yang diukur. Pengujian eksternal meliputi kesetaraan, pengujian ulang (stabilitas), dan kombinasinya, sedangkan pengujian internal terutama menggunakan analisis teknis. menggunakan pengujian internal untuk mengevaluasi konsistensi komponen perangkat (Hikmawati, 2017)

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Classic assumption test ialah analisis yang dipergunakan menilai terdapat tidak anggapan klasik dimodel regresi linier kuadrat terkecil biasa (OLS). Maka, analisis regresi yang berdasar non OLS tak membutuhkan syarat classic assumption, misalnya regression logistic ataupun ordinal (Utama, 2018)

3.8.3.1 Uji Normalitas

Normality test bermaksud guna mengetahui apa dimodel regresi variable bebas, variable terikat, ataupun keduanya terdistribusikan normal ataupun tidak. Data model regresi yang berhasil akan memiliki distribusi normal atau mendekati normal (Utama, 2018)

Penilaian uji kenormalan ini didukung oleh faktor-faktor berikut:

1. Data dianggap berasal dari distribusi normal jika $\text{Asymp.sig (2-Tailed)} > \alpha$ benar.
2. Data penelitian tidak berdistribusi normal jika $\text{Asymp.sig (2-Tailed)} < \alpha$ ada.

3.8.3.2 uji multikolinearitas

Korelasi variabel independen dalam model regresi adalah apa yang ingin diungkapkan oleh uji multikolinearitas. Jika nilai VIF kurang dari 10, maka dapat diasumsikan tidak terjadi multikolinearitas. (Utama, 2018)

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Ketika terjadi heteroskedastisitas, tidak semua komponen interferensi memiliki varians yang sama. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketimpangan variansi pada model regresi. Model Glejser digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Regresi nilai *absolut ei* menggunakan variabel independen adalah bagaimana model ini diterapkan. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika tidak ada variabel bebas yang secara signifikan mempengaruhi variabel terikat. (Utama, 2018)

Keputusan uji heteroskedastisitas ini didasarkan pada:

1. Jika nilai signifikansi (sig.) kurang dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Heteroskedastisitas merupakan indikasi jika nilai signifikansi (sig.) lebih kecil dari 0,05.

3.9. Uji Hipotesis

Tujuan pengujian hipotesis adalah untuk memutuskan diterima atau tidaknya suatu hipotesis berdasarkan perbandingan sekumpulan hasil pengujian dengan sekumpulan hasil hipotesis. Berikut rangkuman uji dampak penelitian, (Hikmawati, 2017)

3.9.1. Regresi Linear Berganda

Multiple linear regression model yang digunakan untuk mengukur tingkatan korelasi 2 ataupun lebih *independent variable* pada *dependent variable* mempergunakan *independent variable* guna meramalkan *dependent variable* (Suliyanto, 2018). Menurut literatur, persamaan regresi linier berganda dapat dianggap sebagai model persamaan regresi linier yang memasukkan beberapa variabel independen (Hikmawati, 2017). Secara umum, persamaannya terlihat seperti ini:

Rumus 3. 1 Regresi linier Berganda

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + \dots +$$

Sumber: (Kurniawan, 2019:188)

Dimana:

Y = Nilai dari *dependent variable*

a = Koef Konstanta

b = Angka koef Regresi

X1 = Angka dari *independent variable* ke-1

X2 = Angka dari *independent variable* ke-2

3.9.2. Uji Koefisien Determinasi

R^2 Test berguna meninjau dominasi dampak *independent variable* pada *dependent variable* (Suliyanto, 2018).

R^2 harus meningkat dengan setiap variabel independen tambahan, terlepas dari apakah variabel tersebut secara keseluruhan berdampak pada variabel dependen. Akibatnya, disarankan untuk menggunakan angka yang diubah (R^2) untuk menentukan model regresi mana yang terbaik. Berbeda dengan koefisien determinasi (R^2), angka R^2 yang diubah dapat naik atau turun jika satu variabel independen tambahan dimasukkan ke dalam model (Hikmawati, 2017)

Dimungkinkan untuk menyimpulkan bahwa persamaan regresi linier berganda membaik jika R^2 meningkat (mendekati 1).